

ABSTRAK

RAHMAH HAYATI, 1123111070, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas V SD IT Permata Sei Bamban T.A 2015/2016”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2016.

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa rendah pada materi pecahan di kelas V SD IT Permata Sei Bamban T.A 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran matematika di kelas V SD IT Permata Sei Bamban T.A 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dengan 2 siklus dan 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan subjek siswa kelas V SD IT Permata Sei Bamban yang berjumlah 23 orang. Adapun alat pengumpulan datanya adalah tes hasil belajar dan lembar observasi.

Dari hasil temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil test awal (*pretes*) siswa masih memiliki tingkat ketuntasan belajar di bawah rata-rata yaitu 28,75 dengan persentase ketuntasan klasikal 0%. Setelah dilakukan siklus I terjadi peningkatan dimana siswa yang memperoleh nilai ≥ 67 atau tidak tuntas sebanyak 11 orang (47,82%) dan siswa yang mencapai nilai ≥ 67 atau tuntas sebanyak 12 orang (52,17%). Rata-rata perolehan hasil atau nilai belajar sebesar 70,86. Tingkat ketuntasan klasikal mencapai 52,17%. Hal ini membuktikan bahwa nilai hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I belum mencapai tingkat keberhasilan belajar (ketuntasan klasikal) karena masih di bawah 85%. Dari hasil penelitian dengan pelaksanaan siklus II dapat diketahui bahwa 21 orang (91,30%) tuntas, dan 2 orang (8,69%) yang belum tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata kelas 81,30. Tingkat ketuntasan klasikal mencapai 91,30% yang berarti bahwa hasil belajar klasikal telah tuntas ($\geq 85\%$). Pada siklus I aktivitas mengajar guru tergolong kategori sangat baik dengan persentase rata-rata pada pertemuan pertama dan kedua siklus I adalah 95%, dan pada siklus II aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II adalah 98,33% dengan kategori sangat baik. Pada siklus I aktivitas belajar siswa pada aspek afektif dan psikomotor tergolong dalam kategori kurang dengan persentase rata-rata pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I adalah 57,75% sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa pada aspek afektif dan psikomotor mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II adalah 80,84% dengan kategori cukup.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi mengalikan dan membagikan pecahan di kelas V SD IT Permata Sei Bamban telah mencapai ketuntasan belajar.